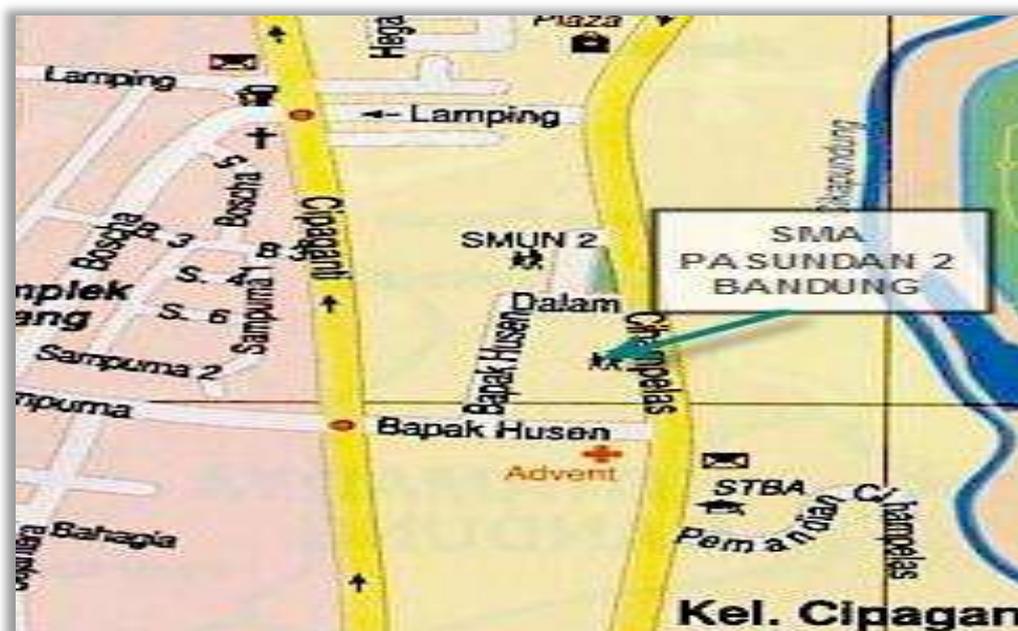


## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Pasundan 2 Bandung, terletak di Jl. Cihampelas no. 167. Lokasi sekolah berada pada tempat yang strategis dengan mudah dapat dilalui oleh kendaraan umum dari berbagai jurusan, berikut ini alamat serta website ; Alamat : Jl. Cihampelas No. 167 Telp (022) 2030093 Bandung, website: [www.sma-Pasundan2-bdg.sch.id](http://www.sma-Pasundan2-bdg.sch.id), e-mail: [info@sma-Pasundan2-bdg.sch.id](mailto:info@sma-Pasundan2-bdg.sch.id)



Gambar 3.1 Denah Lokasi Penelitian

Sumber; Google Map

#### 2. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Hal ini serupa dengan Sugiyono (2012, hlm. 80) yang menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda lainnya yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2013 – 2014, berikut ini pemaparan dari populasi penelitian

Tabel 3.1  
Anggota Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2013 – 2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA 1	26 orang
2	XI IPA 2	35 orang
3	XI IPA 3	41 orang
4	XI IPA 4	44 orang
5	XI IPS 1	28 orang
6	XI IPS 2	31 orang
7	XI IPS 3	28 orang
Jumlah Keseluruhan		233 orang

Sumber : Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMA Pasundan 2 Bandung

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai data yang dapat dianggap mewakili keseluruhan dari populasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006, hlm. 131) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.

Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2010, hlm. 85) “sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Jadi peneliti mempertimbangkan terlebih dahulu dengan mendiskudikannya kepada guru PAI yang bersangkutan demi mempermudah penelitian.

Sampel penelitian dalam skripsi ini adalah siswa kelas XI IPA 4 dan siswa XI IPS 1 di SMA Pasundan 2 Bandung. Berikut ini pemaparan anggota sampel penelitian.

Tabel. 3.2  
Anggota Sampel Penelitian

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
XI - IPA 4	17	27	44
XI - IPS 1	20	8	28
Jumlah	37	35	72

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu usaha yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data serta untuk memecahkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 15) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Metode penelitian disini tujuan utamanya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar mempermudah penulis dalam mencapai hasil yang sesuai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

### 1. Metode Deskriptif

Metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan dan menafsirkan keadaan yang ada. Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 54) mengatakan bahwa “metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang sedang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”.

Senada dengan hal tersebut Suryabrata (2010, hlm. 75) menambahkan bahwa “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencitraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah”.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini, diharapkan dapat memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti sehingga dapat bermanfaat bagi orang banyak secara umum dan bagi penulis khususnya.

## **2. Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur, pengumpulan data yang sistematis dan tertuju pada penyusunan teori dalam pembuktian hipotesis secara empiris.

Sugiyono (2010, hlm. 7) berpendapat bahwa metode kuantitatif adalah;

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Adapun sifat umum dari penelitian kuantitatif sebagaimana yang diungkapkan Arikunto (2006, hlm. 13) ialah:

Kejelasan unsur : Tujuan, pendekatan, subjek, sumber data sudah mantap dan dirinci sejak awal. Langkah penelitian : segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun. Dapat menggunakan sampel hasil penelitiannya diberlakukan untuk populasi. Hipotesis : (jika memang perlu) mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian dan hipotesis menentukan hasil yang diramalkan. Pengumpulan data : kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan. Analisis data: dilakukan sesudah semua data terkumpul.

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, data-data serta angka-angka dalam analisis yang disajikan dimaksudkan untuk menguji hipotesis secara empiris menggunakan uji statistik atau dengan program SPSS pada komputer agar dapat menjawab dari permasalahan yang diteliti.

## **3. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh informasi atau keterangan mengenai segala sesuatu yang sejalan dengan masalah yang sedang diteliti dengan mengambil sumber-sumber tertulis, teori-teori dan hipotesis yang

mendukung permasalahan penelitian. Menurut Neuman (dalam Prasetyo, 2005, hlm. 64) “teori merupakan suatu sistem gagasan dan abstraksi yang memadatkan dan mengorganisasi pengetahuan manusia sehingga mempermudah pemahaman masalah yang diteliti.”

Jadi, dalam penelitian kuantitatif studi kepustakaan adalah sebagai dasar landasan yang memberikan penguatan terhadap teori dalam sebuah penelitian. Dengan melakukan studi kepustakaan, penulis mencoba menemukan landasan-landasan berpikir dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti.

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sehingga dapat terciptanya kesamaan dalam landasan berpikir.

1. Etika belajar siswa: nilai yang diperoleh peneliti melalui angket dengan indikator yaitu; etika terhadap ilmu, etika belajar terhadap diri sendiri, etika belajar terhadap guru dan etika terhadap teman belajar.
2. Prestasi belajar PAI: nilai yang diperoleh peneliti melalui rapor hasil belajar siswa dalam aspek kognitif (pengetahuan) pada siswa kelas XI IPA-4 dan XI IPS 1 SMA Pasundan 2 Bandung Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013-2014.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai-nilai dari variabel yang diteliti. Sugiyono (2010, hlm. 102) mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati secara spesifik”. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Jumlah instrumen yang akan digunakan penelitian tergantung kepada jumlah variabelnya.

Jadi, instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan jelas untuk mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket atau

kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010, hlm. 142) bahwa “angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket terstruktur), angket tertutup ini yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih jawabannya. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Sukardi (2009, hlm. 77) ‘Peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban pada kolom yang disediakan, sementara responden tinggal memilih jawaban yang ada’.

Angket atau kuesioner ini dijadikan alat untuk memperoleh informasi tentang etika belajar siswa yang disebarkan pada siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1 SMA Pasundan 2 Bandung yang menjadi sampel penelitian. Dalam menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, peneliti menggunakan skala Guttman dimana masing-masing item pertanyaan memiliki dua interval atau kemungkinan jawaban dan setiap jawaban diberi skor penilaian sesuai dengan jenis pertanyaan apakah positif atau negatif. Berikut penentuan skor untuk alternatif jawabannya seperti yang tertera pada tabel.

Tabel. 3.3  
Kriteria Penskoran untuk setiap Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

## E. Proses Pengembangan Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering dikatakan sebagai validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kuantitatif peneliti melakukan penyusunan instrumen sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi penelitian, adapun kisi-kisi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 3.4  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	ALAT / INSTRUMEN
Etika Belajar Siswa	1. Etika terhadap ilmu	A
	2. Etika belajar terhadap diri sendiri	N G
	3. Etika belajar terhadap guru	K E
	4. Etika dalam memilih teman belajar Belajar	T
Prestasi Belajar PAI	1. Pengetahuan agama	RAPORT

2. Menyusun item pertanyaan yang berjumlah 35 butir untuk diujicobakan.
3. Mengkonsultasikan pertanyaan angket dengan kedua dosen pembimbing skripsi.
4. Meminta pendapat para Ahli yang berkompeten dalam bidangnya untuk pengujian validitas isi dan validitas konstruk, yaitu kepada:
  - a) Dr. Udin Supriadi, M.Pd.
  - b) Dr. H. Syahidin, M.Pd.

Adapun validitas isi yaitu “ validitas yang berkaitan dengan pertanyaan mengenai seberapa lengkap butir-butir yang digunakan telah memadai atau dapat mengungkap sebuah konsep” (Mustafa, 2009, hlm. 164). Pengujian validitas isi dapat menggunakan dua pendekatan yaitu:

- a) *Panel Juri*, menguji apakah butir-butir item yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep tertentu telah memadai atau mampu menggambarkan maka butir-butir tersebut dimintakan evaluasinya kepada sekelompok juri atau penilai yang dianggap ahli dibidangnya (Mustafa, 2009, hal. 165).
- b) *Validitas Muka*, dalam hal ini pengujian validitas hanya dilakukan dengan membaca atau memeriksa penampilan dan gaya bahasa yang digunakan dalam kuesioner.

Berdasarkan Justifikasi dari para ahli tersebut, diperoleh hasil 35 butir item pertanyaan yang selanjutnya digunakan oleh peneliti sebagai instrumen angket pada penelitian.

5. Mengolah data hasil *Judgement* dosen ahli
6. Melakukan revisi instrumen

## **F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang harus dilalui dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data dapat diolah atau tidak, seleksi data ini dilihat dari permasalahan yang dihadapi. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

#### **a. Angket/ Kuesioner**

Dalam melakukan penelitian, ketika dilapangan peneliti menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner. Angket yaitu “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2010, hlm. 142).

Angket pada penelitian ini menggunakan skala Guttman yaitu peneliti hanya menyiapkan jawaban atas pertanyaan pada angket dengan jawaban ya dan tidak. Berikut ini kriteria penafsiran skor skala Guttman (Riduwan & Kuncoro, 2011, hlm. 22).

Tabel. 3.5  
Kriteria Penafsiran Skor Skala Guttman

Angka	Interpretasi
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% -100%	Sangat Kuat

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi sebagai sumber data, baik itu yang tertulis maupun dalam bentuk dokumen, seperti nilai rapor siswa kelas XI IPA - 4 dan XI IPS - 1 semester ganjil tahun ajaran 2013-2014.

Berikut ini pemaparan jumlah angket yang disebar dan diterima, dapat dilihat pada tabel.

Tabel. 3.6  
Instrumen Angket

Jumlah Sampel	Jumlah Angket		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat diolah
71	71	71	71

Seluruh angket akan disajikan secara rinci dengan dibantu oleh *Software SPSS Statistic Versi. 20* untuk menguatkan data yang telah diperoleh dan memberikan hasil yang rinci mengenai data dalam penelitian.

## 2. Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan metode statistik. Adapun statistik yang digunakan peneliti yaitu Statistik Deskriptif, Menurut Sugiyono (2010, hlm. 147) :

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Berpijak pada statistik deskriptif, maka peneliti hanya akan menggambarkan fenomena data dan menarik kesimpulan yang lebih besar dari keadaan data yang sebenarnya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor instrumen angket etika belajar siswa (tabel 3.3)
- b. Pengelompokan data skala sikap dan prestasi belajar PAI berdasarkan yang dibuat (tabel 3.5)
- c. Menentukan presentase rata-rata tingkat etika belajar siswa dan prestasi belajar PAI dari masing-masing objek penelitian.

d. Menentukan Hipotesis

Dalam penelitian ini ditentukan hipotesis awal dengan mengacu pada asumsi yang telah dibuat yaitu ;

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh etika belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1 SMA Pasundan 2 Bandung

$H_1$  : Adanya pengaruh etika belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1 SMA Pasundan 2 Bandung

e. Melakukan Uji Prasyarat (Uji Normalitas)

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *T-test One Sampel Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah sebaran data yang ada dalam distribusi normal atau tidak. Keluaran hasil uji dengan melihat  $z$  hitung masih diantara nilai  $-1,96$  sampai dengan  $1,96$ , atau cara yang paling praktis adalah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (*Asym.sig.*) apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  (  $p : 5\%$ ) maka data dalam distribusi normal (karena  $H_0$  dari pengujian adalah data berdistribusi normal dan signifikansi /  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima) (Riwidikdo, 2013, hlm. 50). Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  (  $p : 5\%$ ) maka data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas melalui program SPSS yaitu sebagai berikut :  
Entry data atau buka file data yang akan dianalisis, pilih menu *Analyze – Descriptives Statistics – Explore – OK* - pilih Ysebagai dependent list dan

pilih X sebagai factor list, klik *Plots*; pilih *Normality test with plots*; dan klik *Continue*, lalu OK.

f. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Langkah-langkah analisis data menggunakan Program SPSS yaitu sebagai berikut : Entri data atau masukan data yang akan diuji, klik menu *Analyze – Linear* - masukkan variabel *Prestasi* pada kotak *Dependent list*, dan masukkan variabel *Etika Belajar* ke kotak *Independent list*, klik *Option*, pada *Statistik for List Layer* klik *Test for Linearity*, kemudian klik *Continue* dan Klik OK

g. Uji Korelasi (*Korelasi Pearson-Product Moment*)

Korelasi pearson-product moment digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel dengan skala data interval atau rasio, sehingga diketahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pengujian korelasi dilakukan dengan bantuan Program SPSS, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut *Analyze – correlate – Bivariate –Bivariate Corelation – treadmill time in second* dan *tailed –* aktifkan *checkbox flag significant correlation – option – exclude cases pairwise – continue – OK*.

Untuk menguji tingkat signifikansi korelasi digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dalam menafsirkan makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan dk (m-2) dan taraf tingkat kepercayaan 95%. Kriteria pengujiannya yaitu hipotesis alternatif diterima apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dan sebaliknya.

#### h. Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi  $r$ , bisa menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2000, hlm. 369)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien determinasi

#### i. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sebagai berikut ;

$H_0$  :  $p = 0$ , Tidak adanya pengaruh etika belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1 SMA Pasundan 2 Bandung

$H_1$  :  $p \neq 0$ , Adanya pengaruh etika belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI pada siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPS 1 SMA Pasundan 2 Bandung

Hipotesis tersebut akan diuji peneliti menggunakan derajat kebebasan dengan koefisien  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan kriteria berikut :

$H_0$  Tolak : apabila angka probalitas  $\leq 0,05$

$H_1$  Terima : apabila angka probalitas  $\geq 0,05$